

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang topik di bidang ini. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk merepresentasikan dunia sosial dan perspektifnya tentang dunia dalam hal konsep perilaku, persepsi, dan pertanyaan yang diperiksa. Jenis penelitian ini menambah gambaran kondisi di UPT Pelayanan Sosial Binjai Sumatera Utara dalam proses pemulihan melalui kegiatan penyuluhan dengan Metode Pemulihan Kasih Sayang Terhadap Lansia Putus Hubungan Keluarga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT. Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai yang mana berada di bawah pengawasan Departemen Sosial Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan karena UPT. Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai merupakan panti lanjut usia terbesar di Sumatera Utara yang dapat menampung 159 orang sehingga memudahkan dalam mendapatkan sampel yang memadai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai pada tanggal 03 november 2021 sampai dengan tanggal 15 november 2021.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil jawaban langsung responden terhadap parameter frekuensi, durasi, isi pesan, atensi dan sejenisnya. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui bagian pertama. Biasanya diperoleh melalui kuisisioner, wawancara, jajak pendapat dan sejenisnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data diri responden. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua.²⁵

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi. Informan penyidikan adalah orang, benda atau lembaga (organisasi) yang sifatnya diselidiki. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah UPT. Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai. Ada beberapa orang sebagai informan utama, Pemilihan informan tersebut dilakukan secara acak saat peneliti mengumpulkan data. Informan terpilih dalam penelitian ini yaitu Ibu Nining Irraningsih S.Psi selaku psikolog yang bekerja di UPT Pelayanan Sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tindakan pertama yang harus dilaksanakan

²⁵ Nurmalasari Ayu, *Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Lansia dalam Menjaga Kesehatan Mentalnya (Studi Kualitatif terhadap Lansia Wanita di Posyandu Lansia Harapan dan Jember Permai I di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember)*(Skripsi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Universitas Jember. 2010), hlm 50

peneliti saat penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data. Jika peneliti tidak paham teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data apapun yang diharapkan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. (Sugiyono, 2012: 308)

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data survei. Secara sederhana, wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan nara sumber atau orang yang diwawancarai (*interview*) yaitu Ibu Psikolog melalui komunikasi langsung.

Metode wawancara juga merupakan proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab pribadi antara pewawancara dengan yang diwawancarai/orang, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara biasanya dilakukan secara individu atau kelompok, sehingga Anda bisa mendapatkan informasi yang berarti.

Adapun hasil yang peneliti simpulkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan ibu psikolog, beliau mengatakan bahwa bentuk-bentuk metode yang ia terapkan untuk memulihkan kasih sayang terhadap lansia dengan cara melakukan pendekatan diri kepada lansia dan menjalin komunikasi yang baik kepada lansia karena dengan demikian lansia dapat

membuka diri dan menceritakan problem-problem yang dialaminya sebelum masuk ke UPT agar psikolog dapat memahami emosional dan masalah psikologis yang lainnya yang lansia tunjukkan selama di tinggal di UPT setelah itu ibu psikolog akan menerapkan dengan cara menyampaikan dukungan moral kepada para lansia, tetapi beliau berkata bahwasanya bentuk pemulihan kasih sayang itu sendiri pasti berbeda-beda tergantung bagaimana kasus dan individu lansia tersebut, bisa jadi ada yang dengan diberikan masukan perkataan-perkataan motivasi lansia bisa merasa tenang, motivasi tersebut pun tidak hanya didapat dari psikolog saja tetapi bisa didapat dari seorang Ustad/ Ustadzah yang setiap minggu nya melakukan kajian rutin di UPT Pelayanan Sosial.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai dengan menganalisis bagaimana penerapan serta hambatan metode pemulihan kasih sayang terhadap lansia putus hubungan keluarga di UPT Pelayanan Sosial Binjai Sumatera Utara.

3. Studi Dokumen

Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu cara untuk memperoleh data dari tempat

penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dengan penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan geografis, serta data lain yang bersangkutan dengan penelitian. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau data dokumen yang tersedia bagi responden atau tempat dimana responden tinggal atau melakukan aktivitas sehari-hari.

E. Teknik Analisis Data

Bodgan dalam Sugiono, mengungkapkan yakni berkaitan dengan teknik analisis data ialah suatu teknik dalam Menyusun data pnelitian yang di dapatkan melalui hasil observasi wawancara dan juga dokumentasi secara langsung di lapangan sehingga dapat diinformasikan orang banyak. (Lexy J, Moleong, 201: 334)

Menurut Miles & Huberman dalam Ramadhoni Analisis terdiri dari tiga kegiatan simultan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi. Secara khusus, ketiga jalur tersebut adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diambil dari catatan tertulis ke lapangan. Pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Proses reduksi data akan terus berlanjut selama proyekberorientasi penelitian kualitatif sedang berlangsung.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformatasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.²⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengumpulan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk- bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apa kesimpulan yang sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali²⁷

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan oleh Miles & Huberman hanyalah bagian dari aktivitas konfigurasi secara keseluruhan. Kesimpulan juga ditinjau selama penelitian. Sebuah tinjauan bisa semudah memikirkan kembali pikiran Anda, seperti yang ditulis oleh seorang analis (peneliti), atau bisa juga berupa tinjauan catatan lapangan. Salinan hasil set datalain. Singkatnya, implikasi

²⁶ Ramadhoni Fadhilillah, *Pemenuhan Hak Warga Negara dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit (Studi tentang perbandingan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang, Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, dan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang)* (Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu politik. Universitas Muhammadiyah Malang. 2018), hlm 36

²⁷ Ahmad Rajali, *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17. No. 33. 2018. hlm. 91-94

yang muncul dari data lain perlu diuji efektivitas, ketahanan, dan kesesuaiannya, yaitu efektivitasnya. Kesimpulan akhir perlu divalidasi untuk pertimbangan praktis, tidak hanya selama proses akuisisi data.²⁸

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transfability*, *confirmability* dan *dependability*.²⁹

1. Kepercayaan (*Creadibility*)

Kredibilitas data adalah untuk menunjukkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan teman.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik cek validasi data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Lalu

²⁸ Ibid. hlm. 36

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm 275

dilakukan cross check untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Memperpanjang Pengamatan

Melakukan diskusi dengan cara mengeksplor hasil sementara sehingga dapat diharapkan menjadi suatu perbedaan pendapat yang akhirnya akan mendapatkan hasil penelitian.

4. Pemeriksaan Sejawat

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian untuk terjadi kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat di dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh auditor independent dan oleh dosen pembimbing.

5. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini diterapkan untuk memberi penilaian hasil penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit. (Sugiyono, 2011: 270-276)

Berdasarkan penjabaran peneliti menyimpulkan bahwa teknik pengecekan keabsahan data adalah untuk melakukan pengecekan secara terperinci tersistematis dan berulang sehingga setiap data yang diperoleh dari tempat penelitian dapat dipastikan secara akurat.